

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbekalan farmasi adalah sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai. Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika (Permenkes, 2016). Instalasi Farmasi Rumah Sakit adalah suatu departemen atau unit atau bagian disuatu rumah sakit yang berada dibawah pimpinan seorang apoteker dan dibantu oleh beberapa orang apoteker yang memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kompeten secara profesional, dan merupakan tempat atau fasilitas penyelenggaraan yang bertanggung jawab atas seluruh pekerja serta pelayanan kefarmasian yang ditujukan untuk keperluan rumah sakit itu sendiri. Kadaluarsa atau *Expired date* adalah batas maksimal dari perbekalan farmasi dapat digunakan.

Pada pengelolaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit, dari mulai perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian dilakukan dari gudang Farmasi ke unit Rawat jalan dan Rawat inap. Selama proses penyimpanan dan pendistribusian perbekalan farmasi tersebut, sering ditemukan perbekalan farmasi yang *expired* dan *expired date* dekat. Untuk mengendalikan perbekalan farmasi tersebut maka dilakukan stok opname setiap akhir bulan di semua unit farmasi. Ketika ditemukan perbekalan farmasi yang *expired* dan *expired date* dekat kurang dari enam bulan, di setiap unit dilakukan penarikan oleh gudang pusat untuk pengelolaan selanjutnya.

Akibat dari adanya perbekalan farmasi yang *expired date* ini adalah adanya kerugian Rumah Sakit sejumlah nilai rupiah perbekalan farmasi yang *expired date*. Untuk menghindari kerugian tersebut, salah satu caranya adalah dengan melakukan pencatatan dan pelaporan perbekalan farmasi yang memiliki *expired date* kurang dari enam bulan. Selain berhubungan dengan

keselamatan pasien (*pasien safety*), pengendalian perbekalan farmasi yang memiliki waktu *expired date* dekat dilakukan untuk meminimalisir kerugian Rumah Sakit.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Analisis Pengendalian Perbekalan Farmasi Dengan Waktu Kadaluarsa Kurang Dari Enam Bulan di Gudang Farmasi salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Berapa banyak perbekalan farmasi dengan waktu kadaluarsa kurang dari enam bulan
2. Berapa banyak nilai rupiah dari perbekalan farmasi dengan waktu kadaluarsa kurang dari enam bulan

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa banyak perbekalan farmasi dengan waktu kadaluarsa kurang dari enam bulan
2. Untuk mengetahui berapa banyak nilai rupiah dari perbekalan farmasi dengan waktu kadaluarsa kurang dari enam bulan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, informasi, dan landasan penelitian selanjutnya dengan tema sejenis

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk meningkatkan mutu pengendalian perbekalan farmasi dengan waktu kadaluarsa kurang dari enam bulan sebagai bahan pertimbangan Instalasi

Farmasi untuk acuan referensi yang berkaitan dengan pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penanganan atau pengendalian perbekalan farmasi dengan waktu kadaluarsa kurang dari enam bulan.

1.5. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020, bertempat di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung.